

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA  
PINJAMAN BERGULIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN  
BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**EKA RAMADHAN**  
**NPM : 1503100033**

**Program Studi Ilmu Administrasi publik  
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

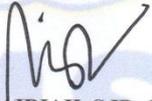
Nama : EKA RAMADHAN  
NPM : 1403100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGILIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA

Medan, 14 Maret 2019

PEMBIMBING

  
SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
NALIL KHAIIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN  
  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : EKA RAMADHAN  
NPM : 1403100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019  
Waktu : 08.00 s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D (.....)  
PENGUJI II : RAFDINAL, S.Sos, M.AP (.....)  
PENGUJI III : SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Eka Ramadhan** NPM : 150310033 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memasukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang dalam undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang sama.

Medan, 14 Maret 2019

Yang menyatakan



**EKA RAMADHAN**  
NPM. 1503100033

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGULIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA**

**EKA RAMADHAN**

**1503100033**

Efektifitas adalah suatu tujuan yang hendak dicapai bersama dalam suatu organisasi atau perusahaan. Untuk itu pelaksanaan PKBL agar dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin di capai maka PKBL memerlukan sosialisasi kepada masyarakat luas agar tujuan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan tercapai tujuan bersama yang diinginkan. Dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergulir pada program kemitraan dan bina lingkungan di PTPN II Tanjung Morawa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data keseluruhan dilakukan dengan peringkasan data yaitu menyeleksi data, disederhanakan, dan diambil makna utama (intinya). Data yang disajikan berdasarkan fakta-fakta yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergulir pada program kemitraan dan bina lingkungan di PTPN II Tanjung Morawa. penelitian ini berdasarkan dari kelima tolak ukur efektivitas pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan diantaranya : Adanya tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai, Adanya sumber daya yang terampil, Adanya kerja sama yang baik, Adanya sarana dan prasarana yang mendukung PKBL, Adanya pelayanan dalam PKBL. tolak ukur tersebut peneliti memperoleh Adanya tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai, Adanya sumber daya yang terampil, Adanya kerja sama yang baik, Adanya sarana dan prasarana yang mendukung PKBL, Adanya pelayanan dalam PKBL tidak sepenuhnya berjalan secara efektif yang dimana pihak PKBL kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas. Sehingga hasil dari penelitian ini bahwa efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergulir pada program kemitraan dan bina lingkungan di PTPN II Tanjung Morawa tidak sepenuhnya berjalan efektif sehingga tujuan dari program PKBL belum sepenuhnya tercapai dengan baik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya manusia senantiasa mengembangkan segala kemampuan untuk terus berkarya dan beribadah. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat, tabi'in dan tabiat serta kepada kita selaku ummatnya.

Penulisan ini tidak lah mudah dengan perjalanan yang cukup panjang, banyak ujian, rintangan dan hambatan. Alhamdulillah, berkat ridha dan karunia Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Yang berjudul “ **Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Di PTPN II Tanjung,**” sebagai kewajiban memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusun dimasa yang akan datang.

Penulis hanyalah makhluk sosial yang juga tidak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan manusia lainya, sama halnya dengan penulisan dan penelitian skripsi yang telah banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini, bantuan, dukungan, serta do'a dan bimbingannya. Dengan tulus dan rasa cinta, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda syimin syaid yang bekerja keras mencari biaya kuliah dan ibunda suhermi tersayang yang telah menjadi ibu yang kuat dalam segala hal, serta ketiga Abang Penulis Bambang Irawan, Adenan Sy

dan Agus Suprianto yang dibanggakan. Berkat do'a dan nasihat dari mereka sehingga penulis diringankan langkah sampai jenjang yang telah dicitakan penulis, ingin menaikkan derajat keluarga dengan menjadi seorang sarjana.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP. selaku Plt Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sementara.
4. Bapak Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Almarhum bapak Tasrif Syam M.Si selaku mantan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membantu penulis dalam berprestasi selama kuliah.
7. Ibu Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Serketaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Syafruddin, S.Sos., M.H selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Dosen-dosen beserta seluruh staff dan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semoga Ilmu kalian dapat menjadi amal zariah semoga ilmu yang disalurkan dapat bermanfaat bagi penulis kedepannya.
11. Kepada teman-teman satu kelompok PPL penulis Rino Hardianto, Wilda Yanti Harianto, Selvi Widia Rahmi Aceh, Rija Br Bancin, Novita

10. Dosen-dosen beserta seluruh staff dan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semoga Ilmu kalian dapat menjadi amal zariah semoga ilmu yang disalurkan dapat bermanfaat bagi penulis kedepannya.
11. Kepada teman-teman satu kelompok PPL penulis Rino Hardianto, Wilda Yanti Harianto, Selvi Widia Rahmi Aceh, Rija Br Bancin, Novita
12. Kepada teman-teman seperjuangan fhoto kopi MB 100 semoga kita bisa bersahabat selalu sampai akhirat nanti bersama di syurga.
13. Seluruh Teman satu kelas A Pembangunan sore yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu semoga kita semua menjadi orang sukses dan berguna bagi bangsa dan negara.
14. Dan teman-teman stambuk 2015 Ilmu Administrasi Negara yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Medan, 14 Maret 2019

Penulis,

Ttd.

  
Eka Hamadhan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABATRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB. II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Efektivitas	
1. Pengertian Efektivitas .....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas .....	9
3. Kriteria Efektivitas .....	10
4. Pengertian Efektivitas Program .....	12
B. Pelaksanaan	
1. Pengertian Pelaksanaan .....	15
2. Fungsi dan Tujuan Pelaksanaan .....	17
3. Perinsip Pelaksanaan .....	17
C. Penyaluran Dana Pinjaman (Kredit)	

1. Pengertian Kredit.....	18
2. Tujuan kredit.....	19
3. Jenis-Jenis Kredit.....	20
<b>D. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</b>	
1. Pengertian Kemitraan dan Bina Lingkungan.....	23
2. Ruang Lingkup Kemitraan dan Bina Lingkungan.....	27
3. Mekanisme Penyaluran pinjaman dana Kemitraan dan Bina Lingkungan.....	28
4. Tata-tata Cara Penyaluran Pinjaman Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan.....	28
5. Kewajiban Mitra Binaan.....	29
 <b>BAB. III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Kerangka Konsep.....	31
C. Definisi Konsep.....	32
D. Kategorisasi.....	33
E. Narasumber.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
I. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
 <b>BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Wawancara.....	45

C. Pembahasan .....	60
---------------------	----

## **BAB. V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
-------------------	----

B. Saran .....	70
----------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	32
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PTPN II Tanjung Morawa.....	40

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
Tabel 4.1 distribusi narasumber menurut jenis kelamin .....	44
Tabel 4.2 distribusi narasumber menurut umur .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

BUMN memiliki Perusahaan salah satunya PTPN II (Persero) adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan di provinsi Sumatra utara karena kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan adalah suatu program bantuan yang di berikan oleh BUMN dengan cara memberikan dana pinjaman bergilir untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan memiliki tujuan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan mengentaskan kemiskinan yang sasarannya ditujukan kepada Mitra Binaan (UKM). PTPN II mengeluarkan dana pinjaman ini menggunakan mekanisme sebagai berikut (a) calon mitra binaan (UKM) yang membutuhkan dana pinjaman membuat proposal. (b) kemudian proposal tersebut dikirim ke PTPN II agar proposal tersebut dapat seleksi. (c) kemudian tahap evaluasi berkas proposal. (d) setelah berkas di evaluasi, berkas diproses sesuai standart operasional prosedur BUMN. (e) setelah di proses calon mitra binaan menandatangani kontrak jika proposalnya diterima dan sesuai kreteria standart operasional. (f) kemudian dana dapat disalurkan ke mitra binaan.

setelah pihak Mitra Binaan (UKM) Mendapatkan dana pinjaman yang di berikan oleh PKBL PTPN II, pihak UKM wajib mengembalikan pinjaman secara tepat waktu sesuai pinjaman yang telah disepakati dan Menyampaikan laporan perkembangan usaha secara periodik kepada PKBL PTPN-II. Dan keuntungan yang di dapatkan oleh pihak PKBL untuk perusahaan PTPN II sebesar 3 % dari laba setelah pajak tahunan dan dari ke untungan perusahaan memberikan sebagian keuntungannya ke PKBL sebesar 4 % dari keuntungan keseluruhan perusahaan yang di dapatkan.

Program kemitraan PTPN II Tanjung Morawa dalam hal ini penyaluran dana bergulir di dasari oleh Peraturan Menteri BUMN RI No PER-02/MBU/07/2017 yang dimana di dalamnya menjelaaaskan bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat, serta wujudnya adalah dilaksanakannya PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ) oleh seluruh BUMN.

Program bina lingkungan yaitu program yang memberdayakan kondisi masyarakat yang berada di sekitaran perusahaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek melalui pemanfaatan dana perusahaan setelah pajak maksimal sebesar 3%, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No PER-02/MBU/07/2017, yang di dalamnya memiliki kreteria sebagai berikut: (a), Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta

rupiah). (b), Milik Warga Negara Indonesia. (c), Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar. (d), Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi. (e), Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. (f), Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun. (g), Belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable).

Hal-hal tersebut adalah kriteria yang dituangkan dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Namun pada praktiknya, di BUMN PTPN II setiap calon mitra binaan juga harus memiliki jaminan baik berupa BPKB, Surat Tanah, Akte jual Beli atau surat berharga lainnya yang dititipkan kepada perusahaan untuk menjaga etiked baik atas pinjaman yang dilakukan.

Saat ini Program kemitraan PTPN II tanjung morawa baru mulai dilaksanakan tahun 2018 sampai saat ini dana bergulir yang telah disalurkan oleh PTPN II Tanjung Morawa Rp 1.575,000,000 kepada 68 mitra binaan yang berasal dari beberapa Kabupaten dan Kota yaitu 11 mitra binaan dari Kabupaten Deli Serdang, 25 mitra binaan dari Kabupaten Serdang Bedagai, 29 mitra binaan dari Kabupaten Langkat, 1 mitra binaan dari Kota Kota Binjai, dan 2 mitra binaan dari Kota Medan. Pinjaman lunak ini ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang menjalankan usaha mikro dalam berbagai sektor sehingga usahanya akan memberikan kontribusi secara positif, dan dapat meningkatkan

ekonomi keluarga, serta dapat menjadi pengusaha yang mampu bersaing dengan para UKM baik provinsi maupun daerah.

Sasaran dalam program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) adalah Mitra Binaan Atau Yang Di Sebut Usaha Kecil Menengah (UKM) dan memiliki tujuan pencapaian pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengentasan kemiskinan. Akan tetapi dalam mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa kendala yaitu masih sangat minim sekali pengetahuan dan informasi dari PTPN II terhadap masyarakat yang menyebabkan PKBL tidak berjalan secara Efektif Dan Efisien, masih banyaknya UKM yang menunggak pembayaran sehingga dapat menghambat pembayaran UKM lain yang menyebabkan tujuan dan sasaran tidak tercapai.

Seharusnya PTPN II lebih meningkatkan pelayanan ke pada masyarakat karena dengan segala kemudahan dan keistimewaan yang didapatkan oleh suatu mitra binaan, PKBL jauh lebih unggul dibandingkan produk-produk perbankan baik dari segi bunga ataupun manfaat lainnya yang didapatkan. Oleh sebab itu, program ini adalah suatu jawaban dari keluhan kesah para UKM yang merasa kesulitan mencari modal untuk menjalankan bisnisnya, akan tetapi sebagai pengelola PKBL masih sangat kesulitan untuk mencari calon mitra binaan untuk dapat menggulirkan dana Program Kemitraan yang tersedia, yang dimiliki oleh perusahaan dan seharusnya pihak mitra binaan sendiri harus sadar melaksanakan pembayaran kewajiban angsuran per bulannya,

Pada dasarnya, peran BUMN termasuk PKBL PTPN II dalam pemberdayaan UKM tidak hanya terdiri dari pemberian bantuan saja, namun juga pembinaan. Pembinaan yang mencakup pemberian pemahaman dan juga pemberian keterampilan kepada UKM dalam mengelola dana usahanya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No PER-02/MBU/07/2017 yang telah disebutkan di atas. Namun unit CDC (*Community development center*) sebagai unit pelaksanaan program kemitraan terlihat cenderung lebih mengutamakan pemberian bantuan saja sedangkan dalam hal pembinaan belum dilaksanakan dengan optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti **Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergilir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan ( PKBL ) PTPN II Tanjung Morawa.**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergilir pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PTPNII Tanjung Morawa.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergilir pada program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) di PTPN II Tanjung Morawa.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai bahan masukan bagi PTPN II Tanjung Morawa pada program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dalam usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mengambil keputusan dan kebijakan khususnya dalam rangka mengembangkan usaha mitra binaan sekitar PTPN II Tanjung Morawa
- b) Untuk melatih diri penulis dalam mengembangkan wawasan dan pikiran secara ilmiah, rasional dalam menghadapi masalah yang ada dan timbul di daerah itu sendiri dan mengusut masalah yang ada.
- c) Sebagai bahan referensi bagi penulis yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan proposal ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu :

**BAB I** Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

**BAB II** Pada bab ini peneliti menguraikan teori-teori yang relevan tentang Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergilir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan ( PKBL ) PTPN II Tanjung Morawa.

**BAB III** Pada bab ini peneliti menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan/narasumber, teknik pengumpulan data teknik analisis data dan lokasi waktu penelitian.

**BAB IV** Pada bab ini berisikan tentang Penyajian Data, Deskripsi Hasil Wawancara dan Pembahasan pengolahan data sekaligus menyimpulkan.

**BAB V** Pada bab ini berisikan Penutup yang menyajikan Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Konsep Efektivitas**

##### **2.1.1 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas menurut Rosalina (2012: 3) adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan ataukah justru tidak berjalan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Efektifitas menurut keban (2004:140) adalah suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. Nilai-nilai yang telah disepakati bersama antara para *stakeholder* dari organisasi yang bersangkutan.

Efektivitas Menurut Mahmudi (dalam Katrina, 2005:13) adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil) suatu organisasi, program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan..

Tangkilisan (2005:139) mendefinisikan Efektivitas adalah tingkat sejauh mana organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi (operasi kegiatan, program, atau misi) sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Selanjutnya Nainggolan (2016: 8) menjelaskan bahwa, efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan. Demikian pula sebaliknya sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka pekerjaan itu dapat dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memiliki nilai nilai yang telah disepakati bersama antara para *stakeholder* dengan organisasi yang bersangkutan.

### **2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Dalam konsep efektivitas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun menurut Sutrisno (2011: 125) terdapat empat kelompok variable yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi yaitu:

- a) karakteristik organisasi, termasuk struktur dan organisasi.
- b) karakteristik lingkungan internal dan lingkungan eksternal.
- c) karakteristik karyawan.
- d) kebijakan praktik manajemen.

Handayani (2017: 17) efektivitas dapat berjalan efektif apabila kemampuan untuk memilih tujuan tepat dan terarah sehingga dapat berjalan relatif singkat.

Suatu pelaksanaan kerja tersebut di proses mendekati kepada unsur-unsur dari apa yang dimaksudkan dalam defenisi efektivitas itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas diantaranya : terdapat di dalam organisasi, struktur, lingkungan eksternal dan internal karyawan dan menejeman. Jika organisasi tersebut tidak memperhatikan tujuan dari masing masing tugas organisasi tersebut maka efektifitas tersebut dapat berpengaruh ke efektivitasannya.

### **2.1.3. Kriteria Efektivitas**

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung dari siapa yang menilai serta menginterfresentasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil usaha atau hasil kerja dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Handayani (2017: 13) menjelaskan kriteria efektivitas dapat diukur dari sejauh mana organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber daya yang ada.

Rihardini (2012: 15) mengatakan mengenai ukuran efektivitas yaitu;

- a) pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Sebuah program dikatakan efektif jika telah teapat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongktit.
- b) adaptasi adalah kemampuan organisasi atau program untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah apakah pengisian tenaga kerja sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan dari pelaksana program itu sendiri. Peran aktif dari pelaksana program juga termasuk di dalam adaptasi program, agar tujuan dari sebuah program dapat tercapai secara maksimal. Serta adanya tanggapan program dari lingkungan luar seperti keinginan sasaran, dan kualitas dari program itu sendiri. Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
- c) integrasi menyangkut proses sosialisasi. Sosialisasi di sini merupakan sosialisasi secara langsung dengan bertatap muka atau dengan

menggunakan perantara misalnya baleho, atau dengan menggunakan pamflet. Proses sosialisasi ini mempunyai tujuan agar program yang berjalan dapat diketahui oleh masyarakat serta memberikan informasi kepada masyarakat tujuan adanya program tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan menjadi delapan ukuran ataupun kriteria efektivitas antara lain: kejelasan tujuan yang hendak dicapai sebagai suatu proses, perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan, strategi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, penyusunan perencanaan program yang tepat dan matang, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik,

#### **2.1.4. Efektivitas Program**

Efektivitas program juga merupakan suatu ukuran keberhasilan dari program yang sedang dijalankan. Secara umum efektivitas program memiliki arti telah berhasilnya suatu program yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan. Definisi efektivitas sendiri telah dikemukakan sebelumnya melalui beberapa pendapat para ahli diantaranya yaitu, menurut Raihani (2015: 8) adalah kondisi atau keadaan yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dalam suatu pekerjaan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Efektivitas dijadikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya suatu pekerjaan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Nainggolan (2016: 8) menjelaskan bahwa, efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana

dalam jumlah tertentu agar tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan. Demikian pula sebaliknya sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka pekerjaan itu dapat dikatakan tidak efektif.

Kemudian Andari (2017: 16) mendefinisikan efektivitas program adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana melalui suatu prosedur atau cara yang disahkan dengan memperkirakan anggaran serta, strategi yang diperlukan dalam mencapai tujuan.

Menurut Siagian (2015: 189) Efektivitas program dapat diketahui pelatihan dan pengembangan harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai. salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah mengajarkan keterampilan tertentu yang pada umumnya berupa keterampilan baru yang belum dimiliki oleh para pekerja padahal diperlukan dalam pelaksanaan tugas dengan baik.

Menurut Budiani (2007: 53) untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

- a) ketepatan sasaran program (yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya).
- b) sosialisasi program (yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya).

- c) tujuan program (yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya).
- d) pemantauan program (yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program).

Nasution (2017: 19) menjelaskan bahwa efektivitas program memiliki beberapa ukuran efektivitas, antara lain;

- a) pencapaian tujuan (pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu :
  - 1) kurun waktu pencapaiannya ditentukan,
  - 2) sasaran merupakan target yang kongkrit);
- b) integrasi (pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu
  - 1) Prosedur.
  - 2) proses sosialisasi.

- c) adaptasi (proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu :
- 1) peningkatan kemampuan.
  - 2) sarana dan prasarana).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan Efektivitas program adalah kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan akan suatu kegiatan, berdasarkan prosedur dan pemilihan tujuan, melalui pemanfaatan sumber daya, anggaran, sarana dan prasarana, serta integrasi (mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya) agar tercapainya tujuan organisasi yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya.

Maka Efektivitas program dapat dikatakan efektif jika diukur dari ; kesesuaian prosedur, pemanfaatan sumber daya, anggaran, sarana dan prasarana, pencapaian tujuan dan integrasi (mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya).

## **2.2.Konsep Pelaksanaan**

### **2.2.1. Pengertian Pelaksanaan**

Siagian (2007:95) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan (*actuating*) dilakukan setelah sebuah

organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya yang ada.

Paslong (2008:2) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan masyarakat atau lembaga yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai serangkaian tujuan-tujuan yang diinginkan.

Majone dan Wildavsky dalam Nurdin (2002:70) mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Nawawi (2003: 95) menjelaskan bahwa *actuating* terdiri dari beberapa kegiatan yakni pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) dan komunikasi (*communication*). Secara langsung dijelaskan bahwa pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara, mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personil, baik secara struktural maupun fungsional, agar tidak keluar dari usaha mencapai tujuan organisasi.

Menurut Agustino (2006 : 149 ) dimana terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kerja yaitu : (1) Komunikasi, (2) Sumberdaya, (3) Disposisi, (4) Struktur Birokrasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan (*actuatin*) merupakan suatu tugas seorang pimpinan untuk menggerakkan anggotanya dan mengarahkan anggotanya untuk melaksanakan atau mencapai tujuan suatu perusahaan atau organisasi.

### **2.2.2. Fungsi Dan Tujuan Pelaksanaan**

Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakkan seluruh potensi utama sumber daya manusia (sdm) yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi misi dan program kerja organisasi. Setiap sdm harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, dan peran. Keahlian dan kompetensi masing-masing sdm untuk mencapai visi misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Tujuan pelaksanaan yaitu :

- a) Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
- b) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.
- c) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
- d) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- e) Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

### **2.2.3. Prinsip Pelaksanaan**

Menurut Kurniawan (2009), prinsip-prinsip dalam pelaksanaan (*actuating*) antara lain:

- a) memperlakukan pegawai dengan sebaik-baiknya.
- b) mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- c) menanamkan pada manusia keinginan untuk melebihi.
- d) menghargai hasil yang baik dan sempurna.

- e) mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih.
- f) memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup.
- g) memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya.

Selanjutnya dijelaskan bahwa ada beberapa elemen dalam pelaksanaan (*actuating*) yaitu sebagai berikut:

- a) *coordinating* adalah fungsi yang harus dilakukan oleh seseorang manajer agar terdapat suatu komunikasi atau kesesuaian dari berbagai kepentingan dan perbedaan kepentingan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
- b) *motivating* merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen perusahaan, dengan memberikan fasilitas yang bagus dan gaji yang cukup maka kinerja para karyawan dalam perusahaan akan optimal.
- c) *communication* adalah komunikasi antara para pemimpin dan karyawan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d) *commanding* merupakan suatu perintah dari atasan kepada bawahannya. Dengan pengarahan yang baik dari atasan dengan visi dan misi yang jelas dari suatu manajer perusahaan dapat menimbulkan efek yang positif untuk perusahaan itu sendiri.

## **2.3.Penyaluran Dana Pinjaman (Kredit)**

### **2.3.1. Pengertian kredit**

Menurut Kasmir (2014: 112) dalam bahasa latin kredit di sebut '*credere*' yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai

perjanjian. Sedangkan bagi sipenerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu.

Kredit menurut Fahmi (2014: 90) dalam bahasa latin yaitu *credere*, yang diterjemahkan sebagai kepercayaan atau *credo* yang berarti saya percaya. Kredit dan kepercayaan (*trust*) adalah ibarat sekeping mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Sesuai dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat pula disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kredit adalah suatu kepercayaan yang dimana si peminjam dapat mengembalikan pinjaman ke pada bank dengan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh pihak bank tersebut.

### **2.3.2. Tujuan kredit**

Tujuan Kredit Menurut Kasmir (2014: 115) adalah Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri, adapun tujuan pemberian kredit sebagai berikut

- a) Mencari keuntungan untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah
- b) Membantu usaha nasabah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluaskan usahanya.
- c) Membantu pemerintah membantu pemerintah dalam berbagai bidang, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik.

### **2.3.3. Jenis Jenis Kredit**

Jenis Kredit Menurut Kasmir (2014: 119) Secara umum jenis jenis kredit yang disalurkan oleh bank jika dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut :

- a) Dilihat dari segi keuntungan
  - 1) Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
  - 2) Kredit modal merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
- b) Dilihat dari segi tujuan kredit

- 1) Kredit produktif digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi, kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- 2) Kredit konsumtif digunakan untuk mengkonsumsi secara pribadi, dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
- 3) Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c) Dilihat dari segi jangka waktu

- 1) Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- 2) Kredit jangka menengah memiliki jangka kreditnya berkisar satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.
- 3) Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun, biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang.

d) Dilihat dari segi jaminan

- 1) Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan sicalon debitur.
- 2) Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

e) Dilihat dari sektor usaha

- 1) Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Kredit peternakan merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Kredit industri merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil industri menengah atau industri besar.
- 4) Kredit pertambangan merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. jenis usaha tambang yang biasanya dibiayai dalam jangka panjang.

- 5) Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan unruk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapatpula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- 6) Kredit profesi merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dokter, dosen dan pengacara.
- 7) Kredit perumahan merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka panjang.

## **2.4.Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

### **2.4.1 Pengertian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Kemitraan dan Bina Lingkungan menurut fitria (2015:267) merupakan hubungan kerjasama usaha diberbagai pihak yang sinergis, bersifat sukarela, dan berdasarkan prinsip saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan UKM oleh usaha besar.

Kemitraan dan Bina Lingkungan Menurut Handayani (2017:41) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Pihak yang menjadi penerima bantuan program kemitraan disebut Mitra Binaan, yaitu pihak yang memiliki usaha kecil yang mendapatkan pinjaman dari Program Kemitraan. Program Kemitraan selain dilaksanakan melalui penyaluran dana bergulir juga pemberian pelayanan dukungan non material kepada para mitra binaannya

diantaranya yaitu: Pembentukan mitra binaan, Pemberian dukungan pelatihan dan keterampilan. Pemberian kesempatan untuk melakukan promosi pada *event-event* nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No PER-02/MBU/07/2017 adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Bantuan Program Bina Lingkungan diantaranya: Bantuan korban bencana alam, Bantuan pendidikan dan pelatihan, Bantuan peningkatan kesehatan, Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, Bantuan sarana ibadah, Bantuan pelestarian alam. Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan suatu rangkaian proses yang dimulai dengan mengenal calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi sampai target tercapai. Program kemitraan merupakan salah satu program yang diadakan oleh setiap BUMN. Program ini merupakan program penyaluran dana bergulir, yang menjadi bantuan tambahan modal usaha bagi UKM dengan syarat, prosedur dan waktu pengembalian yang telah ditetapkan dan disepakati kedua belah pihak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No PER-02/MBU/07/2017 tentang program kemitraan dan program bina lingkungan badan usaha milik negara menyatakan bahwa usaha kecil yang dapat ikut serta dalam program kemitraan adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)

2. Milik warga Negara Indonesia
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, baik langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
4. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hokum, termasuk usaha mikro dan koperasi.
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 bulan
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan atau lembaga keuangan non bank.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat pula disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan program kemitraan dan Bina Lingkungan adalah suatu bentuk program bantuan dan kerjasama dalam bentuk usaha diberbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil (UKM) agar menjadi tangguh dan mandiri dan mampu bersaing antar UKM lainnya serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi bagi UKM yang bersangkutan.

Usaha mikro menurut Asmawita (2017:127) adalah usaha untuk menghasilkan dan menguntungkan yang dijalankan dan dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan. Usaha mikro sering dikaitkan dengan usaha yang dilakukan dengan memakai alat alat yang sederhana, metode yang

sederhana, sumber daya yang terbatas dan modal terbatas, seperti industri rumah tangga, para pengrajin, usaha keda, kios dan warung.

Usaha kecil menengah Menurut Agustina (2015 : 4) didasarkan pada besarnya hasil pendapatan usaha, besarnya modal, jumlah tenaga kerja hingga bentuk usahanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat pula disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan UKM adalah kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan akan suatu keuntungan bersama dengan kemampuan memilih tujuan melalui pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar tercapainya tujuan UKM yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan komarudin (1997 : 394) mengatakan pelayanan merupakan suatu prestasi yang dilakukan atau dikorbankan agar dapat memuaskan permintaan atau kebutuhan pihak lain.

Berdasarkan Syafii ( 1998 : 39) mengatakan pelayanan adalah suatu hal yang dapat menolong, menyambut, membahas, memindahkan, memuaskan, menghidangkan menyuguhkan, membantu menanggapi , menyediakan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan atau menanggapi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan atau sesuatu hal yang diperlukan oleh pihak lain

Berdasarkan Lewis dan gilman (2005 : 22) mengatakan pelayanan adalah kepercayaan public warga Negara berharap pelayanan public dapat melayani dengan kejujuran dan sumber daya penghasil secara tepat dan dapat

dipertanggung jawabkan menghasilkan kepercayaan public. Dibutuhkan etika pelayanan public sebagai pilar dan kepercayaan public dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat pula disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pelayanan adalah suatu tindakan yang dapat memuaskan masyarakat dalam suatu tindakan atau pertolongan dan menyuguhkan apa yang dibutuhkan dalam masyarakat sehingga dapat menimbulkan pelayanan yang puas baik untuk yang dilayani maupun yang melayani.

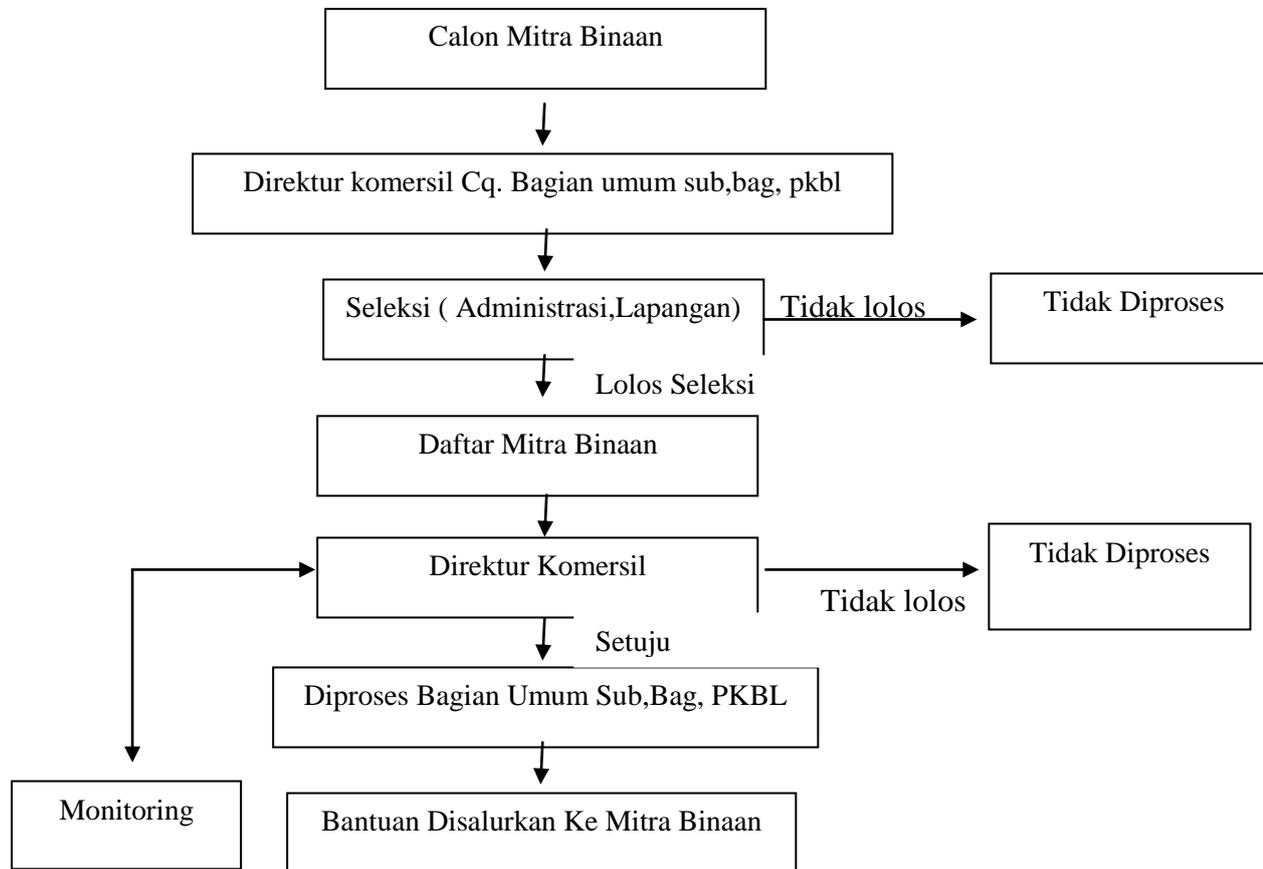
#### **2.4.2. Ruang Lingkup Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

Adapun ruang lingkup penyaluran dana program kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a) Bantuan untuk korban bencana alam
- b) Bantuan untuk pendidikan/pelatihan
- c) Bantuan untuk peningkatan kesehatan
- d) Bantuan perbaikan/pengembangan sarana/prasarana ibadah dan umum
- e) Bantuan pelestarian alam

### 2.4.3. Mekanisme Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan Dan

#### Bina Lingkungan :



### 2.4.4. Tata-tata Cara Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan Dan

#### Bina Lingkungan

Adapun cara mendapatkan pinjaman dana program kemitraan Untuk mendapatkan pinjaman dana Program Kemitraan Calon Mitra Binaan harus membuat dan menyampaikan proposal permohonan pinjaman modal yang berisikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya yang berisikan sekurang-kurangnya data sebagai berikut :

- a) Nama dan alamat unit usaha

- b) Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha
- c) Bukti Identitas diri pemilik/pengurus
- d) Bidang usaha
- e) Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak berwenang
- f) Perkembangan kinerja usaha ( arus kas, perhitungan pendapatan dan beban, neraca atau data yang menunjukkan keadaan keuangan serta hasil usaha)
- g) Rencana usaha dan kebutuhan danaMenjamin pengembalian pinjaman
- h) Berada dalam wilayah binaan/lingkungan PTPN-II
- i) Bukan Mitra Binaan BUMN lain
- j) Membuat proposal dengan dilengkapi pas fphoto,photo copi KTP,izin usaha, fphoto copi kartu keluarga, fphoto copi jaminan, fphoto tempat usaha.
- k) Surat perjanjian pinjaman yang dilengkapi materai serta dilenkapi daftar cicilan pinjaman.

#### **2.4.5. kewajiban mitra binaan**

Mitra Binaan mempunyai kewajiban : Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan rencana yang telah disetujui oleh PTPN-II, Membayar kembali pinjaman secara tepat waktu sesuai pinjaman yang telah disepakati, Menyampaikan laporan perkembangan usaha secara periodik kepada PKBL PTPN-II. Dana pinjaman Program Kemitraan yang diterima Mitra Binaan dikenakan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) dari limit pinjaman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis pengolahan data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan melalui cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan alasan untuk mengetahui fakta yang menjadi variable telah berjalan dengan baik atau tidak.

Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain lain yang disebutkan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Selain itu, untuk menganalisisnya digunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara dan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta tampak atau sebagaimana mestinya.

Menurut Moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan jenis penelitian deskriptif yang juga dikemukakan oleh

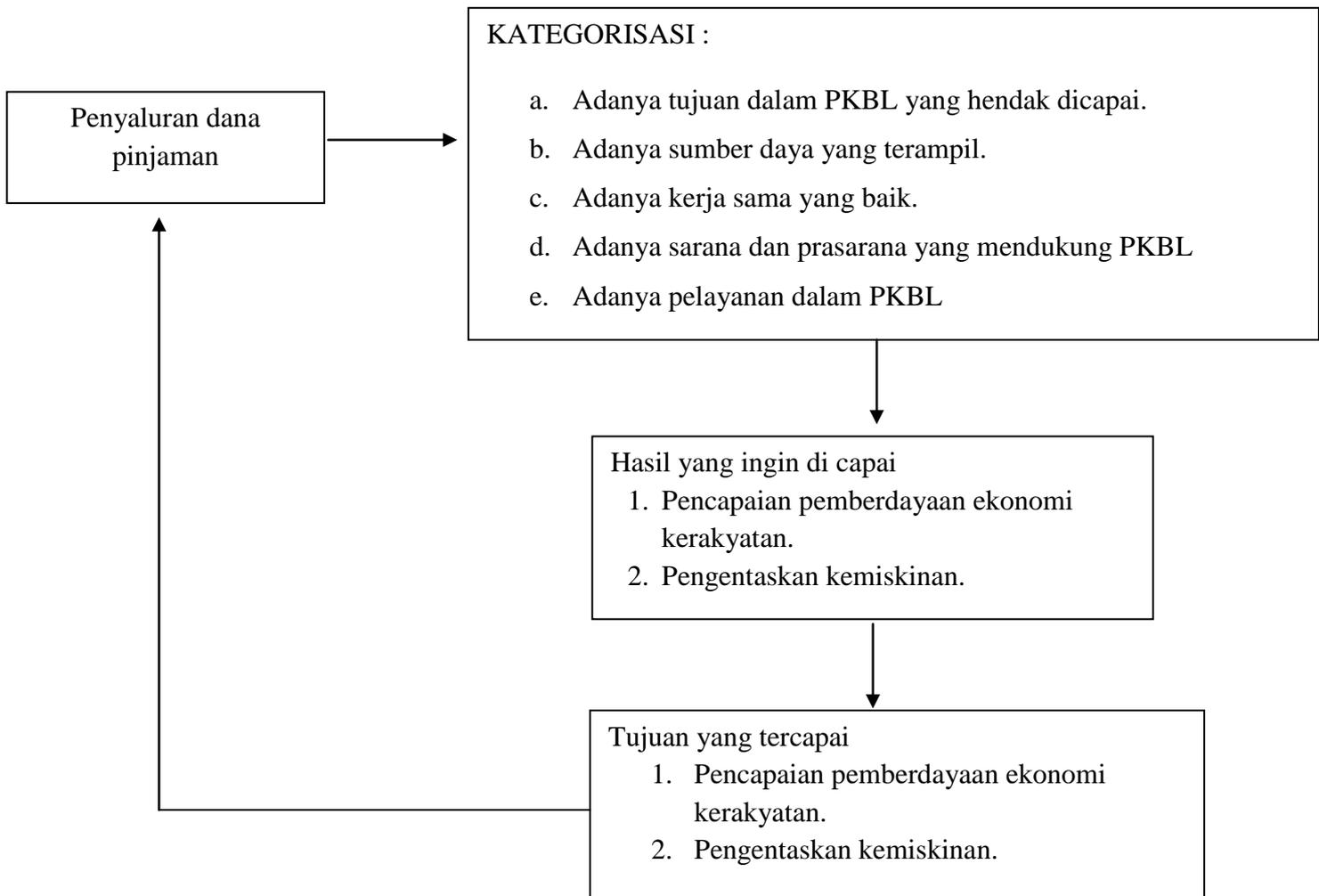
Moleong (2012: 11) ialah dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tersebut karena peneliti ingin melihat dan menggambarkan fenomena yang terjadi pada Pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Di PTPN II Tanjung Morawa. Dengan demikian peneliti berharap bisa mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat secara baik dan benar, untuk menggambarkan bagaimana efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergilir pada program kemitraan dan bina lingkungan ( PKBL ) PTPN II Tanjung Morawa.

### **3.2.Kerangka Konsep**

Konsep merupakan istilah khusus yang digunakan para ahli dalam upaya menggambarkan secara cermat fenomena sosial yang akan diteliti, untuk menghindari salah pengertian atas makna konsep-konsep yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan kata lain, penulis berupaya membawa para pembaca hasil penelitian ini untuk memaknai konsep sesuai dengan yang diinginkan dan dimaksudkan oleh penulis. Jadi, definisi konsep oleh Siagian (2011: 138) ialah pengertian yang terbatas dari suatu konsep yang dianut dalam suatu penelitian. Konsep yang akan dibahas dalam penelitian efektivitas pelaksanaan penyaluran dana pinjaman bergilir pada program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL)

PTPN II Tanjung Morawa. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep dirangkum dan digambarkan dalam model teoritis sebagai berikut.



### 3.3. Definisi Konsep

**Adapun Definisi konsep dalam penelitian ini antara lain:**

- a) efektivitas merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memiliki nilai nilai yang telah disepakati bersama antara para *stakeholder* dengan organisasi yang bersangkutan.

- b) pelaksanaan (*actuating*) merupakan suatu tugas seorang pimpinan untuk menggerakkan anggotanya dan mengarahkan anggotanya untuk melaksanakan atau mencapai tujuan suatu perusahaan atau organisasi.
- c) Penyaluran Dana Pinjaman (kredit) adalah suatu kepercayaan yang dimana si peminjam dapat mengembalikan pinjaman ke pada bank dengan tepat waktu yang sudah di tentukan oleh pihak bank tersebut.
- d) program kemitraan dan Bina Lingkungan adalah suatu bentuk program bantuan dan kerjasama dalam bentuk usaha diberbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil (UKM) agar menjadi tangguh dan mandiri dan mampu bersaing antar UKM lainnya.

### **3.4.Kategorisasi**

Kategorisasi bertujuan untuk menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisa dari variable tersebut. Adapun kategorisasi dari penelitian ini adalah:

- a. Adanya tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai.
- b. Adanya sumber daya yang terampil.
- c. Adanya kerja sama yang baik.
- d. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung PKBL
- e. Adanya pelayanan dalam PKBL.

### **3.5.Narasumber**

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber adalah orang yang berkaitan langsung dengan penyaluran dana pinjaman bergilir pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan ( PKBL ) PTPN II Tanjung Morawa.

#### **1) Narasumber 1**

**Nama : LENCANG RASWHENY**

**Usia : 53 Tahun**

**Jenis Kelamin : PEREMPUAN**

**Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Sub, Bagian**

#### **2) Narasumber 2**

**Nama : JHON ir..J.P SITORUS**

**Usia : 54 Tahun**

**Jenis Kelamin : Laki-laki**

**Pekerjaan/ Jabatan : ASISTEN**

#### **3) Narasumber 3**

**Nama : SUDARIANI**

**Usia : 47 Tahun**

**Jenis Kelamin : PEREMPUAN**

**Pekerjaan/ Jabatan : KEPALA PELAKSANA**

#### **4) Nama : RANY ANGGRAENY**

**Usia : 40 Tahun**

**Jenis Kelamin : PEREMPUAN**

**Pekerjaan/ Jabatan : UKM**

**5) Narasumber 6**

**Nama : SUJADI**

**Usia : 54 Tahun**

**Jenis Kelamin : LAKI-LAKI**

**Pekerjaan/ Jabatan : UKM**

**3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh secara langsung di lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara. Suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diambil dari sumber data secara langsung melalui pertanyaan atau dialog dengan satu orang atau lebih, terkait topik penelitian.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data melalui pustaka berupa buku, jurnal, dan yang sesuai dengan judul penelitian. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu kajian yang sistematis, padu dan utuh.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul, proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasi yang pada hakekatnya merupakan upaya penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif, menurut Sugiono (2014; 33) artinya dari data yang diperoleh dilakukan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Data yang ada di analisis serinci mungkin sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang memadai dan bisa digenerasikan.

### 3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara II Jalan Tanjung Morawa. Km 16, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian bulan Januari-maret 2019.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Tahun				
		Desember 2019	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal	■				
3	Bimbingan dan perbaikan proposal	■				
4	Seminar Proposal		■			
5	Penyusunan Skripsi		■	■		
6	Bimbingan Skripsi			■	■	
7	Sidang Meja Hijau				■	

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1. Sejarah PTPN II Tanjung Morawa**

Perkebunan Nusantara II merupakan hasil penggabungan PTP II dan PTP IX yang didirikan berdasarkan akte Notaris Harun Kamil, SH ditetapkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 1996 dengan Akte No. 35 dan diperbarui dengan akte Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH No. 33 tanggal 13 Agustus 2008 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan diperbaharui akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 19 tanggal 17 Maret 2016.

Wilayah kerja PTPN II terletak di 6 (enam) Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Padang Lawas, Kotamadya Medan, Kotamadya Binjai dan Provinsi Papua terletak 1 (satu) Kabupaten yaitu Keerom. Total areal yang dikelola PTPN II 109.409,61 Ha dan total areal ditanami 52.118,06 Ha. Produk perkebunan yang dihasilkan yaitu Minyak Sawit (CPO), Inti Sawit (Palm Kernel), RSS, Gula, Tetes, dan Tembakau.

#### **3.9.2. Bisnis PTPN II Tanjung Morawa**

Kelapa Sawit : Kelapa sawit merupakan core bussiness dari PT Perkebunan Nusantara II yang terbagi atas 3 distrik yaitu Distrik Rayon Utara, Distrik Semusim dan Distrik Rayon Selatan. Total kebun Kelapa sawit PTPN II adalah sebanyak 16 kebun.

Tebu : Salah satu tanaman musiman yang dikelola PT Perkebunan Nusantara II yaitu tanaman tebu. Tanaman tebu lahan kering ditanam pada areal seluas 5.365,96 Ha

Tembakau : Tembakau Deli merupakan salah satu komoditi yang dimiliki PT Perkebunan Nusantara II. Komoditi ini terdapat pada kebun Bulu Cina, Helvetia dan Bandar Klippa. Luas areal untuk keseluruhan ladang tembakau adalah 80 Ha.

Pabrik Gula : PT Perkebunan Nusantara II memiliki 2 unit usaha Pabrik Gula yaitu PG Kwala Madu dan PG Sei Semayang. Dengan kapasitas masing-masing pabrik 4000 ton per hari.

Pabrik Kelapa Sawit : PT Perkebunan Nusantara II memiliki 4 unit usaha pabrik kelapa sawit yang beroperasi pada 2 Distrik yaitu 3 PKS di Distrik Rayon Utara dan 1 PKS di Distrik Rayon Selatan. Masing-masing PKS tersebut memiliki kapasitas 50 ton TBS/jam.

Bengkel Pusat : Bengkel Pusat merupakan salah satu unit usaha PT Perkebunan Nusantara II yang melayani "Captive Market" yang ada di lingkungan PTPN II di bidang mekanisasi pertanian, perbaikan dan pembuatan produk barang teknik (alat pertanian, pabrik dsb).

### **3.9.3. Visi Dan Misi PTPN II Tanjung Morawa**

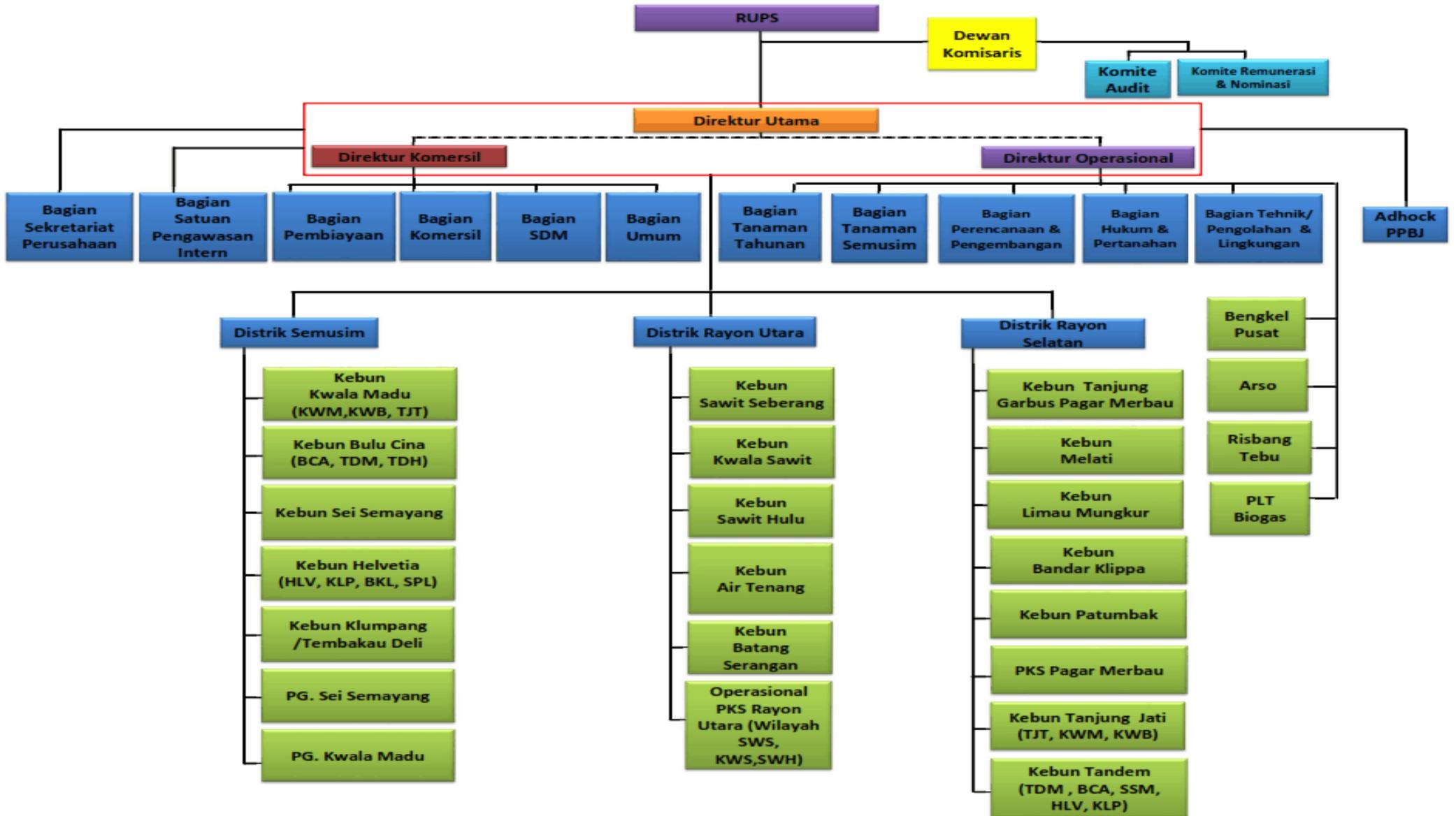
Adapun visi dan misi PTPN II Tanjung Morawa yaitu : Dari perusahaan perkebunan menjadi perusahaan multi usaha berdaya saing tinggi.

Adapun yang menjadi misi PTPN II Tanjung Morawa sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya dan usaha
- b) Memberikan kontribusi optimal
- c) Menjaga kelestarian dan pertambahan nilai

### 3.9.4. Struktur Organisasi PTPN II Tanjung Morawa

Adapun struktur organisasi PTPN II Tanjung Morawa yaitu



### **3.9.5. Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi (Tufoksi) PTPN II Tanjung Morawa**

bidang Pelaporan Keuangan berTugas Komite Audit mencakup penilaian dan reviu mengenai kebijakan dan praktek pelaporan akuntansi dan keuangan termasuk adanya kemungkinan perubahan-perubahan yang signifikan, dasar pertimbangan perlakuan akuntansi yang digunakan, standar pelaporan dan akuntansi, baik atas laporan tahunan maupun laporan triwulanan/ bulanan. Dalam melakukan penilaian dan reviu atas pelaporan keuangan tersebut Komite Audit mempunyai tugas, kewajiban dan wewenang .

Bidang Pengendalian Intern dan Manajemen Resiko berTugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit berkaitan bidang tersebut di atas adalah memberikan rekomendasi

Komite Audit PT.Perkebunan Nusantara II (persero) Hal 8 dari 19 mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan dan manajemen resiko serta pelaksanaannya.

Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan Penerapan GCG Tugas

1. Tugas Komite Audit juga mencakup reviu secara berkala kesesuaian antara kebijakan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Audit juga harus melakukan evaluasi atas Pengawasan manajemen terhadap penerapan Good Corporate Governance.

### Kewajiban

1. Membuat Laporan Hasil Reviu dan evaluasi secara berkala kepada komisaris.
2. Memastikan bahwa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah menyajikan tentang masalah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Good Corporate Governance.

### Wewenang

1. Dalam rangka kelancaran tugasnya, Komite Audit diberi wewenang mengakses data/informasi pada bagian yang terkait dengan petugas namun tetap menjaga kerahasiaan perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil penelitian**

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergilir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan di PTPN II Tanjung Morawa Kecamatan Deli Serdang.

Untuk mendukung perolehan data, selain data primer yang diperoleh di lapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa narasumber di PTPN II Tanjung Morawa Kecamatan Deli Serdang. Maka selanjutnya juga diperoleh data sekunder dalam membantu menjelaskan hasil wawancara terutama yang terkait dengan tingkat karakteristik jawaban para narasumber seperti data-data berupa dokumen, arsip dan referensi lainnya yang diperoleh dari PTPN II Tanjung Morawa Kecamatan Deli Serdang. Data-data yang diperoleh tersebut akan dideskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergilir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan di PTPN II Tanjung Morawa Kecamatan Deli Serdang dapat terjawab dan dianalisis. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian deskriptif kualitatif.

#### 4.1.1. Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Distribusi narasumber berdasarkan jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan. Pada tabel 4.1 berikut akan dijelaskan frekuensi untuk masing-masing kategori.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	2	40 %
2.	Perempuan	3	60 %
	Jumlah	5	100 %

*Sumber : Data diolah dari Hasil wawancara 2019*

#### 4.1.2. Distribusi Narasumber Menurut Umur

Distribusi narasumber menurut umur dari 7 tujuh narasumber dapat diklasifikasikan menjadi beberapa interval yang terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Narasumber Menurut Umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	21-25 Tahun	-	-
2	26-30 Tahun	-	-
3	31-35 Tahun	-	-
4	36-40 Tahun	-	-
5	41-45 Tahun	-	-
6	46-50 Tahun	2	40 %
7	51-55 Tahun	3	60 %
8	56-60 Tahun	-	-
	Jumlah	5	100 %

*Sumber : Data Diolah dari Hasil wawancara 2019*

## **4.2. Deskripsi Hasil Wawancara**

### **1. Adanya tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai**

Pencapaian tujuan adalah hasil yang diharapkan dan upaya pencapaian hasil yang ingin diperoleh dari dilakukannya kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program PKBL di PTPN II Tanjung Morawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“PKBL mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri kerana PKBL sudah melakukan kegiatan sesuai dengan struktur yang menjadi patokan program serta memiliki perencanaan yang sama sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk bersosialisasi ke UKM.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak JHON ir.J.P, SITORUS selaku Seketaris pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dengan cara pemanfaatan dana perusahaan dalam bentuk pinjaman modal dan pembinaan serta PKBL sudah melakukan kegiatan sesuai dengan struktur yang menjadi patokan program dan memiliki perencanaan yang sama sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk bersosialisasi ke UKM.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“PKBL mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta PKBL sudah melakukan kegiatan penyuluhan sesuai dengan sistem yang menjadi patokan program PKBL dan selalu mengupdet laporan UKM serta memiliki perencanaan yang sama sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan memiliki sarana dan prasarana yang tepat untuk bersosialisasi ke UKM.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM pada Senin, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dana pinjaman yang di berikan perusahaan dalam bentuk pinjaman modal akan tetapi peran masyarakat sangat penting dalam mencapai program yang efektif dan efisien hanya tetapi peran yang di berikan pihak PKBL ke pada masyarakat kurangnya informasi yang jelas yang di akibatkan program tersebut belum maksimal dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengikuti program tersebut yang dimana pembinaan yang diberikan PKBL belum maksimal, yang di sebabkan kurangnya bersosialisasi yang dilakukan PKBL akan tapi pihak PKBL sendiripun masih mau memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat jika masyarakat tersebut ingin tahu bagai mana proses program*

*tersebut.dan masih mau membina masyarakatnya atau UKMnya jika ada kesulitan dalam mengurus administrasinya.:*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SUJADI selaku UKM pada Kamis, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dana pinjaman yang di berikan perusahaan dalam bentuk pinjaman modal dan pembinaan akan tetapi target yang hendak di capai dalam program ini belum sesuai target yangn hendak inginkan di capai yang dimana pihak PKBL belum melakukan kemaksimalannya dalam bersosialisasi ke masyarakat yang di sekitaran lahan PTPN II akan tetapi dalam bentuk sarana dan prasarananya PTPN II sudah memberikan maksimal keperluan dalalm bersosialisasi antara pihak PKBL maupun UMK.”*

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah berjalan tetapi kurang efektif dan efesien yang disebabkan kurangnya sosialisasi pihak PKBL kepada masyarakat sehingga masih banyak mansyarakat yang belum mengetahui program tersebut.

## **2. Adanya Sumber daya yang terampil**

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan , sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi

juga non-fisik. Sumber daya ada yang dapat berubah baik menjadi semakin besar maupun hilang, dan ada pula sumber daya yang kekal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dan totalitas dalam bekerja sehingga sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti program tersebut dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak JHON ir.J.P, SITORUS selaku Seketaris pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dan totalitas dalam bekerja sehingga sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya mampu menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti program tersebut kemudian pihak PKBL pun juga tidak memungut sepeserpun atau adanya pungli dalam hal membantu UKM jika adanya kesulitan dalam mengurus berkas untuk kelengkapan program dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam*

*menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dalam bekerja sehingga sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya mampu menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti program tersebut kemudian pihak PKBL pun juga tidak memungut sepeserpun atau adanya pungli dalam hal membantu UKM jika adanya kesulitan dalam mengurus berkas untuk kelengkapan program dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM pada Senin, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dalam bekerja sehingga sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya mampu menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti PKBL kemudian pihak PKBL pun juga tidak memungut sepeserpun atau adanya pungli dalam hal membantu*

*UKM jika adanya kesulitan dalam mengurus berkas untuk kelengkapan program dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SUJADI selaku UKM pada Kamis, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dalam bekerja sehingga sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya mampu menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti PKBL kemudian pihak PKBL pun juga tidak memungut sepeserpun atau adanya pungli dalam hal membantu UKM jika adanya kesulitan dalam mengurus berkas untuk kelengkapan program dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.”*

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai sumber daya yang terampil dalam menjalankan aturan yang diterapkan SOP (standart operasional) sudah berjalan dengan baik yang dimana UKM yang ikut dalam Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan setiap tahunnya bertambah dan selalu memantau perkembangan UKM dalam mengupdet tada ke uangnya per 3 bulan guna kelangsungan usaha.

### **3. Adanya Kerja Sama Yang Baik**

Kerja sama merupakan praktek seseorang atau kelompok yang lebih besar yang bekerja di khalayak dengan tujuan atau kemungkinan metode yang disetujui bersama secara umum dan bekerja secara terpisah dalam persaingan, kerja sama dapat sejumlah rana bisnis, pertanian, dan perusahaan dapat diwujudkan dalam bentuk koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*Pihak PKBL mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali sehingga komunikasi yang di lakukan PKBL terus berjalan dengan baik dan selalu dapat melihat perkembangan usaha para masyarakat atau UKM yang mengikuti program tersebut sebelum melakukan itu, pihak PKBL mempunyai tujuan untuk dilakukiannya kerja sama dalam hal kenyamanan antara kedua belak pihak baik yang menyediakan pinjaman maupun yang menerima pinjaman dan mengikuti peraturan yang tertera dalam peraturan menteri BUMN baik pihak PKBL maupun UKM, dan mereka juga dapat keuntungan pertahunnya Akan tetapi sebelum melakukan pinjaman pihak UKM harus membuat surat perjanjian dan memenuhi persyaratan yang wajib di penuhi pihak UKM dan persyaratan yg di berikan PKBL PTPN II tidak rumit dan masih digolongkan wajar dan mudah di penuhi dengan masyarakat dan yang dimana UKM diberikan bunga yg kecil sebesar 3% dan PKBL akan mendapatkan ke untungan dari perusahaan 4% dari keuntungan pertahunan setelah pajak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak JHON ir.J.P, SITORUS selaku Sekretaris pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*Pihak PKBL mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali sehingga komunikasi yang di lakukan PKBL terus berjalan dengan baik dan selalu dapat melihat perkembangan usaha para masyarakat atau UKM yang mengikuti program tersebut sebelum melakukan itu, pihak PKBL mempunyai tujuan untuk dilakukiannya kerja sama dalam hal kenyamanan antara kedua belak pihak baik yang menyediakan pinjaman maupun yang menerima pinjaman dan mengikuti peraturan yang tertera dalam peraturan menteri BUMN baik pihak PKBL maupun UKM, dan mereka juga dapat keuntungan pertahunnya Akan tetapi sebelum melakukan pinjaman pihak UKM harus membuat surat perjanjian dan memenuhi persyaratan yang wajib di penuhi pihak UKM dan persyaratan yg di berikan PKBL PTPN II tidak rumit dan masih digolongkan wajar dan mudah di penuhi dengan masyarakat dan yang dimana UKM diberikan bunga yg kecil sebesar 3% dan PKBL akan mendapatkan ke untungan dari perusahaan 4% dari keuntungan pertahunan setelah pajak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*Pihak PKBL mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali sehingga komunikasi yang di lakukan PKBL terus berjalan dengan baik dan selalu dapat melihat perkembangan usaha para masyarakat atau UKM yang mengikuti program tersebut sebelum melakukan*

*itu, pihak PKBL mempunyai tujuan untuk dilakukannya kerja sama dalam hal kenyamanan antara kedua belah pihak baik yang menyediakan pinjaman maupun yang menerima pinjaman dan mengikuti peraturan yang tertera dalam peraturan menteri BUMN baik pihak PKBL maupun UKM, dan mereka juga dapat keuntungan pertahunnya Akan tetapi sebelum melakukan pinjaman pihak UKM harus membuat surat perjanjian dan memenuhi persyaratan yang wajib di penuhi pihak UKM dan persyaratan yg di berikan PKBL PTPN II tidak rumit dan masih digolongkan wajar dan mudah di penuhi dengan masyarakat dan yang dimana UKM diberikan bunga yg kecil sebesar 3% dan PKBL akan mendapatkan ke untungan dari perusahaan 4% dari keuntungan pertahunan setelah pajak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM pada Senin, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*Pihak PKBL mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali sehingga komunikasi yang di lakukan PKBL terus berjalan dengan baik dan selalu dapat melihat perkembangan usaha para masyarakat atau UKM yang mengikuti program tersebut, pihak UKM dapat keringanan pembayaran dalam hal perbtahunnya yang dimana pihak PKBL memberikan bunga per tahunnya sebesar 3 % Akan tetapi sebelum melakukan pinjaman pihak UKM harus membuat surat perjanjian dan memenuhi persyaratan yang wajib di penuhi pihak UKM dan persyaratan yg di berikan PKBL PTPN II tidak rumit dan masih digolongkan wajar dan mudah di penuhi dengan masyarakat dan yang dimana UKM diberikan bunga yg kecil sebesar 3%*

*dan PKBL akan mendapatkan ke untungan dari perusahaan 4% dari keuntungan tahunan setelah p pajak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SUJADI selaku UKM pada Kamis, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Pihak PKBL mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali sehingga komunikasi yang di lakukan PKBLI terus berjalan dengan baik dan selalu dapat melihat perkembangan usaha para masyarakat atau UKM yang mengikuti program tersebut dan pihak PKBL sendiripun ramah dan sopan dalam menangani proses perjanjian atau kontrak yang sesuai prosedur dan mengikuti peraturan yang tertera dalam peraturan menteri BUMN baik pihak PKBL maupun UKM dan kedua belak pihak dapat keuntungan masing masing dalam hal pijaman tersebut. Akan tetapi sebelum melakukan pinjaman pihak UKM harus membuat surat perjanjian dan memenuhi persyaratan yang wajib di penuhi. pihak UKM yang diberikan persyaratan kepada PKBL PTPN II tidak rumit dan masih digolongkan wajar dan mudah di penuhi dengan masyarakat dan yang dimana UKM diberikan bunga yg kecil sebesar 3% pertahun selama pinjaman berjalan dan PKBL memberikan jangka waktu paling lama 24 bulan.”*

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai Kerja Sama Yang Baik antara UKM dan PKBL sudah berjalan dengan baik karena pihak PKBL selalu memantau dan mengupdet data-data usaha mereka sehingga komunikasi atau kerja sama terus berjalan dengan baik dan UKM pun selalu membuat laporan usaha

mereka ke PKBL dan mereka juga selalu mengikuti aturan yang diterapkan perusahaan atau SOP.

#### **4. Adanya sarana dan prasarana**

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan seperti komputer, panduk, pamphlet dan sarana lainnya sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti gedung dan ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Sarana dan prasarana yang digunakan oleh PKBL PTPN II yaitu mobil, alat komunikasi, gedung, mesin cetak dll, sarana tersebut dapat digunakan oleh seluruh anggota PKBL yang Alhamdulillah digunakan sampai saat ini dengan baik guna memperlancarkan atau mempermudah jalannya program PKBL secara efektif dan efisien sedangkan untuk para UKM sarana dan prasarana yang diberikan oleh PKBL adalah uang dan gedung untuk bersosialisasi dalam menjalankan program tersebut dan para UKM juga harus menjaga kebersihan dan sadar akan kebersihan dalam gedung itu sendiri, dan kelengkapan sarana dan prasarana baik untuk PKBL maupun untuk UKM kelengkapannya cukup memadai, dalam proses pengembangan program tersebut dan penggunaannya pun sesuai dengan kebutuhan para UKM dan PKBL, baik yang untuk UKM seperti uang dan gedung sedangkan untuk PKBL seperti computer, mesin cetak, kendaraan dan lain sebagainya cukup memadai secara efektif dan efisien.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak JHON ir.J.P, SITORUS selaku Sekretaris pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Sarana dan prasarana yang di berikan oleh PKBL untuk UKM hanya uang dan gedung untuk bersosialisasi sedangkan untuk merawat gedung tersebut para UKM harus menjaga kebersihan dan sadar akan kebersihan dalam gedung itu sendiri, dan kelengkapan sarana dan prasarana baik untuk PKBL maupun untuk UKM kelengkapannya cukup memadai, dalam proses pengembangan program tersebut dan penggunaannya pun sesuai dengan kegunaannya baik yang untuk UKM seperti uang dan gedung sedangkan untuk PKBL seperti computer, mesin cetak, kendaraan dan lain sebagainya cukup memadai secara efektif dan efesien.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Sarana dan prasarana yang di berikan oleh PKBL untuk UKM hanya uang dan gedung sedangkan untuk gedung berfungsi sebagai sarana sosialisasi dan gedung tersebut para UKM harus menjaga kebersihan dan sadar akan kebersihan dalam gedung itu sendiri, dan kelengkapan sarana dan prasarana baik untuk PKBL maupun untuk UKM kelengkapannya cukup memadai, dalam proses pengembangan program tersebut dan penggunaannya pun sesuai dengan kegunaannya baik yang untuk UKM seperti uang dan gedung sedangkan untuk PKBL seperti computer, mesin cetak, kendaraan dan lain sebagainya cukup memadai secara efektif dan efesien.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM pada Senin, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Sarana dan prasarana yang disediakan PKBL PTPN II yaitu untuk para UKM hanya berupa uang dan gedung sedangkan untuk PKBL seperti mobil, alat komunikasi, alat cetak dan computer saja sedangkan untuk merawat nya dari tiap masing masing UKM harus saling menjaga satu sama lain tapi kalau untuk PKBL sendiri itu juga saling menjaga antar karyawan yang menggunakan fasilitas dan untuk kelengkapan sarana dan prasarana cukup memadai dan berfungsi semaksimalnya alat itu berfungsi.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SUJADI selaku UKM pada Kamis, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Sarana dan prasarana yang disediakan PKBL PTPN II yaitu untuk para UKM hanya berupa uang dan gedung sedangkan untuk PKBL seperti mobil, alat komunikasi, alat cetak dan computer saja sedangkan untuk merawat nya dari tiap masing masing UKM harus saling menjaga satu sama lain tapi kalau untuk PKBL sendiri itu juga saling menjaga antar karyawan yang menggunakan fasilitas dan untuk kelengkapan sarana dan prasarana cukup memadai dan berfungsi semaksimalnya alat itu berfungsi.”*

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah baik yang dimana sarana dan prasarana yang ada baik untuk PKBL dan UKM sudah terpenuhi

dengan baik dan berjalan sesuai dengan kegunaanya dan manfaatnya agar program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **5. Adanya pelayanan**

Pelayanan merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung yang artinya menolong yang hasilnya dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“interaksi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL selalu berkomunikasi melihat perkembangan usaha para mitra binaan atau UKM dan selalu mengupdate data keuangan para UKM per 3 bulan sekali dan selalu member laporannya ke PKBL dan dari interaksi tersebut maka pihak UKM kan mendapatkan manfaat yang di dapat seperti halnya pengembangan para usaha UKM yang lebih baik dari sebelumnya yang dimana para UKM selalu mengikuti peraturan yang di terapkan oleh PKBL yang diterapkan oleh standart operasional (SOP).”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak JHON ir.J.P, SITORUS selaku Sekretaris pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa

*“interaksi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL selalu berkomunikasi melihat perkembangan usaha para mitra binaan atau UKM dan selalu mengupdate data keuangan para UKM per 3 bulan sekali dan selalu member laporannya ke PKBL dan dari interaksi tersebut maka pihak UKM kan*

*mendapatkan manfaat yang di dapat seperti halnya pengembangan para usaha UKM yang lebih baik dari sebelumnya yang dimana para UKM selalu mengikuti peraturan yang di terapkan oleh PKBL yang diterapkan oleh standart operasional (SOP).”:*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“interaksi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL selalu berkomunikasi melihat perkembanganm usaha para mitra binaan atau UKM dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali dan selalu member laporannya ke PKBL dan dari interaksi tersebut maka pihak UKM kan mendapatkan manfaat yang di dapat seperti halnya pengembangan para usaha UKM yang lebih baik dari sebelumnya yang dimana para UKM selalu mengikuti peraturan yang di terapkan oleh PKBL yang diterapkan oleh standart operasional (SOP).”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM pada Senin, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Interaksi yang dilakukan oleh PKBL untuk UKM selalu mensurvei usaha dan selalu mengupdet perkembangan usaha serta pihak UKM juga selalu membuat laporan per 3 bulan data keuangan para UKM dan manfaat yang didapat untuk para UKM dapat memberikan solusi atau ide agar usaha para UKM berkembang dengan baik dan berjalan dengan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai.yang dimana dikarekan setiap UKM selalu*

*mengikuti atau menetrapkan prosedur standat operasional yang diberikan oleh PKBL PTPN II.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SUJADI selaku UKM pada Kamis, 11 Februari 2019 yang mengatakan bahwa :

*“Interaksi yang dilakukan oleh PKBL untuk UKM selalu mensurvei usaha dan selalu mengupdet perkembangan usaha serta pihak UKM juga selalu membuat laporan per 3 bulan data keuangan para UKM dan manfaat yang didapat untuk para UKM dapat memberikan solusi atau ide agar usaha para UKM berkembang dengan baik dan berjalan dengan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai.yang dimana dikarekan setiap UKM selalu mengikuti atau menetrapkan prosedur standat operasional yang diberikan oleh PKBL PTPN II.”*

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai pelayanan dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah baik yang dimana setiap UKM yang sedang kesulitan dalam mengikuti program tersebut pihak PKBL masih mau membantu UKM untuk melengkapi data-data mereka agar mereka dapat lolos dalam seleksi berkas serta SDM yang terdapat didalamnya cukup ramah dalam menangani pelayani kepada masyarakat atau UKM.

#### **4.3. Pembahasan**

pada bagian ini dari hasil penyajian data yang ada akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam

penelitian. dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yaitu tentang Efektifitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan di PTPN II TANJUNG MORAWA.

### **1. Adanya tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai**

. Rosalina (2012: 3) adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan atautkah justru tidak berjalan sesuai dengan harapan yang telah di tetapkan.

Pada hakikatnya tujuan menunjukkan kepada masa depan yang terletak pada suatu jarak tertentu yang tak akan dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Dalam perusahaan ada beberapa hal yang harus dipenuhi dalam menentukan tujuan, tujuan tersebut haruslah spesifik dan khusus, realistis, atau memungkinkan untuk dicapai, dapat diukur baik dari sisi waktu pencapaian nilai uang dan ukuran-ukuran lainnya.

Strategi pencapaian tujuan digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai oleh PKBL yaitu pencapaian pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengentasan kemiskinan yang dimana tujuan tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila dilakukanya kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program PKBL akan tetapi tujuan tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik.yang disebabkan pihak PKBL kurang

bersosialisasi kemasyarakatan sehingga masyarakat yang berada disekitaran PTPN II masih banyak yang belum mengetahuinya adanya program tersebut dan juga kurangnya informasi kepada masyarakat bagaimana cara untuk mengikuti program tersebut.

Hal ini dibuktikan dari salah satu hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RANY ANGGRAENY selaku UKM Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dana pinjaman yang di berikan perusahaan dalam bentuk pinjaman modal akan tetapi peran masyarakat sangat penting dalam mencapai program yang efektif dan efisien hanya tetapi peran yang di berikan pihak PKBL ke pada masyarakat kurangnya informasi yang jelas yang di akibatkan program tersebut belum maksimal dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengikuti program tersebut yang dimana pembinaan yang diberikan PKBL belum maksimal, yang di sebabkan kurangnya bersosialisasi yang dilakukan PKBL akan tapi pihak PKBL sendiripun masih mau memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat jika masyarakat tersebut ingin tahu bagai mana proses program tersebut.dan masih mau membina masyarakatnya atau UKMnya jika ada kesulitan dalam mengurus administrasinya.

Dari sejauh hasil analisis saya program kemitraan dan bina lingkungan telah tercapai 85%, karena masih adanya masyarakat yang belum mengetahui program tersebut dan kurangnya informasi dari PKBL untuk masyarakat yang dikarenakan pihak PKBL kurang bersosialisasi kemasyarakatan luas yang berada di sekitaran PTPN II.

## **2. Adanya Sumber daya yang terampi**

Siagian (2007:95) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan (*actuating*) dilakukan setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, mengenai sumber daya manusia yang menjalankan program kemitraan dan bina lingkungan yaitu sangat baik yang dikarenakan para Petugas pelaksanaan program tersebut menjalankan sesuai SOP (standart operasionnal prosedur). sumber daya tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti program tersebut dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya jika ada UKM yang sedang kesulitan dalam hal pengurusan administrasi maka pihak PKBL sendiripun mau dan siap membantu para UKM tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki PKBL sudah baik dan bekerja secara efektif dan efisien dan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu LENCANG RASWHENY selaku Kepala Sub Bagian pada Kamis, 7 Februari 2019 yang mengatakan bahwa sumber daya yang tersedia di dalam PKBL cukup baik dan totalitas dalam bekerja sehingga sumber daya

tersebut mampu mengembangkan program dari tahun ke tahun, yang dimana sumber daya menyelesaikan pelayanannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional) dan mampu menimbulkan pelayanan yang baik serta tidak adanya kerumitan dalam mengikuti program tersebut dan pihak PKBL sendiripun tingkat kedisiplinan dalam menjalankan program cukup baik dan tidak adanya tumpang tindih atau pilikasi antara UKM yang satu dengan yang lainnya.

### **3. Adanya Kerja Sama Yang Baik**

fitria (2015:267) merupakan hubungan kerjasama usaha diberbagai pihak yang sinergis, bersifat sukarela, dan berdasarkan prinsip saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan UKM oleh usaha besar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, mengenai kerja sama dalam menjalankan program kemitraan dan bina lingkungan yaitu sangat baik yang dimana PKBL selalu memantau perkembangan para usaha UKM dari tahun ketahun agar tujuan dari program dapat terwujud dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kemudian UKM sendiripun selalu membuat laporan keuangan untuk diberi laporan kepada UKM agar pihak PKBL dapat mengupdet perkembangan keuangan para UKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa kerja sama anatara UKM dengan PKBL berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai agar program tersebut berjalan secara efektif dan efesien kemudian pihak PKBL juga dapat berkomunikasi atau bekerja sama terus dengan baik sehingga program tersebut

terus berkembang jika para UKM yang sebelumnya tetap dapat mengikuti dengan jangka waktu yang lama dan dapat menimbulkan para UKM yang baru dan terus berkembang tahun demi tahun.

#### **4. Adanya Sarana Dan Prasarana**

Nainggolan (2016: 8) menjelaskan bahwa, efektivitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan. Demikian pula sebaliknya sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka pekerjaan itu dapat dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, mengenai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan yaitu PKBL memiliki sarana dan prasarana berupa komputer, mesin cetak, mobil, alat komunikasi, gedung, uang dan sebagainya. Kondisinya memadai karena setiap UKM mendapatkan fasilitas yang sama dan kegunaan yang bermanfaat dan untuk PKBL sendiripun mendapatkan fasilitas yang lengkap untuk menjalankan program tersebut berupa computer, alat cetak, mobil, dan alat komunikasi yang dalam kondisi yang cukup baik. Pemanfaatan sarananya seperti komputer dijadikan alat bantu untuk mempermudah jalannya system PKBL dan alat komunikasi dapat membantu berjalannya sosialisasi atau komunikasi antara UKM dengan PKBL dan mempermudah PKBL untuk memantau hasil UKM yang sudah berkembang dan mempercepat proses pengupdetan data keuangan setiap UKM.

Maka dapat disimpulkan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan baik untuk PKBL maupun untuk UKM telah lengkap dan dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan arahan PKBL PTPN II, Pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sebagai pendukung pelaksanaannya program kemitraan dan bina lingkungan.

## **5. Adanya pelayanan**

Pelayanan menurut Lewis dan Gilman (2005 : 22) mengatakan pelayanan adalah kepercayaan public warga Negara berharap pelayanan public dapat melayani dengan kejujuran dan sumber daya penghasil secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan menghasilkan kepercayaan public. Dibutuhkan etika pelayanan public sebagai pilar dan kepercayaan public dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik

Pelayanan sangat penting dilakukan untuk menjalankan kesuksesan program karena jika pelayanan yang diberikan oleh PKBL sudah sesuai dengan standart pelayanan maka para UKM sendiripun dapat mudah mengikuti program tersebut. dan pelayan juga dapat mengetahui dimana letak kerumitan yang di alami masyarakat atau UKM dalam pemenuhan administrasi atau persyaratan yang diberikan PKBL.

Dengan adanya pelayanan ini maka PKBL dapat membandingkan pelayanan PKBL dari tahun sebelumnya dengan pelayanan saat ini guna untuk memperbaiki pelayanan yang tidak baik dan berguna juga untuk pelayanan kedepannya yang lebih baik maka dari itu pihak PKBL memerlukan ineraksi yang aktif dan

bersekala dengan para UKM guna memantau lajunya perkembangan atau pertumbuhan para usaha yang saat ini di pegang oleh para UKM. Oleh karena itu pihak PKBL terus berusaha untuk meningkatkan pelayanan senyaman mungkin untuk masyarakat atau UKM agar interaksinya terus berjalan secara efektif

Hal ini dibuktikan dari salah satu hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SUDIARIANI selaku Ketua Pelaksana yang mengatakan bahwa interaksi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL selalu berkomunikasi melihat perkembanganm usaha para mitra binaan atau UKM dan selalu mengupdet data keuangan para UKM per 3 bulan sekali dan selalu member laporannya ke PKBL dan dari interaksi tersebut maka pihak UKM kan mendapatkan manfaat yang di dapat seperti halnya pengembangan para usaha UKM yang lebih baik dari sebelumnya yang dimana para UKM selalu mengikuti peraturan yang di terapkan oleh PKBL yang diterapkan oleh standart operasional (SOP).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis melengkapinya dalam penyajian data dan pembahasan, maka penulis akan menyimpulkan pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan akan memberikan saran yang mungkin berguna bagi kita semua. Setelah melakukan pembahasan, maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah berjalan tetapi kurang efektif dan efisien yang disebabkan kurangnya sosialisasi pihak PKBL kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui program tersebut.
2. Sumber daya yang terampil dalam menjalankan aturan yang diterapkan PKBL sudah sesuai dengan SOP (standart operasional) dan sudah berjalan dengan baik yang dimana UKM yang ikut dalam Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan setiap tahunnya bertambah dan selalu memantau perkembangan UKM dalam mengupdet tada ke uangnya per 3 bulan guna kelangsungan usaha.
3. Kerja Sama Yang Baik antara UKM dan PKBL sudah berjalan dengan baik karena pihak PKBL selalu memantau dan mengupdet data-data usaha mereka sehingga komunikasi atau kerja sama terus berjalan dengan baik dan UKM pun selalu membuat laporan usaha mereka ke PKBL dan

mereka juga selalu mengikuti aturan yang diterapkan perusahaan atau SOP (standart operasinal pelayanan) PKBL.

4. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah baik yang dimana sarana dan prasarana yang ada baik untuk PKBL dan UKM sudah terpenuhi dengan baik dan berjalan sesuai dengan kegunaanya dan manfaatnya agar program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efesien serta dapat berkembang dari tahun ketahun.
5. Pelayanan dalam pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan sudah baik yang dimana setiap UKM yang sedang kesulitan dalam mengikuti program tersebut pihak PKBL masih mau membantu UKM untuk melengkapi data-data mereka agar mereka dapat lolos dalam seleksi berkas serta SDM yang terdapat didalamnya cukup ramah dalam menangani pelayani pengurusan baik berkasa ataupun informasi yang akan diberikan kepada masyarakat atau UKM.

Maka berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dari ke lima tolak ukur Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dan Pinjaman Bergulir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan terdapat kategorisasi yang belum efektif yang di sebabkan kurangnya sosialisasi PKBL Kepada masyarakat luas yang berada di sekitaran PTPN II. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan PKBL belum efektif dan efesien.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran berdasarkan apa yang telah penulis ketahui mengenai Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan yaitu:

1. Adanya tujuan yang ingin dicapai dalam program dan dilaksanakan sudah berjalan dengan baik tetapi kurang efektif, akan tetapi jika PKBL lebih meningkatkan bersosialisasi kemasyarakat luas atau menerapkan yang namanya jemput bola agar masyarakat luas dapat mengetahuinya dan dapat ikut berpartisipasi dalam program sehingga program tersebut dapat berjalan dengan efektif yang sesuai dengan tujuan PKBL dan tercapainya visi dan Misi dari perusahaan.
2. Adanya sumber daya yang terampil dalam PKBL sudah berjalan secara efektif dan efisien yang dimana kita bisa lihat dari berjalannya program. Program ini dapat berkembang dari tahun ketahun akan tetapi kinerja para anggota PKBL ditingkatkan dalam bersosialisasi ke masyarakat luas yang berada di sekitaran lahan PTPN II dan menambah target UKM yang hendak dicapai agar tujuannya bias tercapai lebih efektif.
3. Adanya Kerja Sama Yang Baik dalam menjalankan program baik untuk UKM maupun PKBL sudah berjalan secara efektif akan tetapi kerja samanya dapat ditingkatkan lagi agar usaha UKM dapat terus berkembang dan tercapainya tujuan dalam program PKBL.
4. Adanya sarana dan prasarana yang diberikan PTPN II untuk PKBL agar dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan dapat menjaga dengan

baik guna keberlangsungan jangka panjang program serta UKM juga dapat memanfaatkan dengan baik yang di berikan oleh PKBL baik itu uang maupun gedung.

5. Adanya pelayanan yang sudah berjalan dengan efektif karena tidak adanya keribetan dalam pengurusan administrasi dan tidak adanya pilikasi atau tumpang tindih antara UKM yang satu dengan UKM yang lain.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Agustina.Tri siwi. 2015. *Kewirausahaan teori dan penerapan pada wirausaha dan UKM Indonesia*. Jakarta. Mitra wacana media.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka cipta.
- Daulay.Raihan dan Asmawita Manaf. 2017. *Strategi dan workshop kewirausahaan*. Medan. Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli.
- Fahmi.Irham. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya. Teori dan aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir. Dr. 2014. *Dasar dasar perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada Edisi Revisi.
- Keban, Yaremis T,2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Public: Konsep, Teori dan Isu*, Jakarta: Gava media.
- Moleong, Lezy.j. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta.ppm
- Mulyana, Dedi.2010. *metodologi penelitian kualitatif.edisi 1*. Bandung. PT.Remajarosdakarya.
- Nawawi, Hadari, Dkk(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk bisnis dan kompotitif* Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70.
- Peraturan Menteri BUMN No PER-09/MBU/07/2015 Tentang program kemitraan dan program Bina lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 1997 Tentang Kerjasama Antara Perusahaan Di Indonesia.
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiono.2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: alfabeta
- Sutrisno, Edy.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Gramedia: Jakarta
- Tangkilising.hesel nogi. 2005. *Manajemen public*. Jakarta. PT Grasindo.

## **Jurnal**

Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Volume 2 No. 1.

Fitria.ria.2015. *analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM*. Jurnal ekonomi akuntansi. Volume 3 No. 2.

Jurana. Ria Fitria. 2015. *Analisis pelaksanaan program kemitraan dalam rangka pemberdayaan UKM*. Jurnal ekonomi dan akuntansi bisnis. Volume 3.No. 2.

## **Skripsi**

Andari, Susi. 2017. *Efektivitas Program Pencegahan Khalwat Dalam Rangka Pelaksanaan Syariat Islam Di Lembaga Wilayatul Hisbah Kabupaten Aceh Singkil*. Skripsi: UMSU.

Handayani, Tri Rizki. 2017. *Efektivitas Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Bagi Masyarakat Nelayan Di Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan*. Skripsi: UMSU.

Nasution, Yona Rahma Dani. 2017. *Efektivitas Program Samsat Keliling Dalam Meningkatkan Partisipasi Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada UP. TD Medan Utara*. Skripsi: UMSU

Nainggolan, Devi Rahmaini. 2016. *Efektivitas Program Pembangunan Wisata Pantai Bosur Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*. Skripsi:UMSU.

Raihani, Cici. 2015. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Anak di Puskermas Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak*. Skripsi: UMSU.

Rihardini. 2012. *Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (PNPM MP SPP) di Kecamatan Ranometto Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada periode 2010*. Skripsi: UNESA.

Katrina.2017. *Efektivitas pelayanan pembuatan kartu keluarga Pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten tana toraja*. Skripsi. UNHAS

## **Dokumen**

Undang Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Undang Undang No. 10 Tahun 1998 TENTANG PERBANKAN

[https://ptpn2.com/?page\\_id=90](https://ptpn2.com/?page_id=90)

<http://infopkbl.bumn.go.id/>

<https://mnurrezarachman.wordpress.com/2015/11/11/sekilas-tentang-pkbl/>

[http://ptpn2.com/?p=1093\(ptpn2\)](http://ptpn2.com/?p=1093(ptpn2))

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Eka Ramadhan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 27 juli 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Merpati Gg. Wakaf No. 9 , Sei Sikambang B. Medan Sunggai  
Anak Ke : 4 (Empat ) dari 5 (Lima ) bersaudara.



### Nama Orang Tua

Ayah : Syimin Syaيد  
Ibu : Suhermi  
Alamat : Lingkungan IV Fraksionasi, kec.Sawit Seberang, Kab. Langkat.

### Pendidikan Formal

1. MIS TPI Sawit Seberang Tamat Tahun 2007
2. SMP Swasta Yapeksi Tamat Tahun 2010
3. SMA Swasta YPP Tamat Tahun 2013
4. S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara Tamat Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup saya ini diperbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 14 Maret 2019

Penulis,

Ttd  
  
Eka Ramadhan

Me Pamb.

Slr 26/2019

Judul : EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN  
BERGULIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
(PKBL) PTPN II TANJUNG MORAWA

Nama : EKA RAMADHAN

Npm : 1503100033

Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA (Pembangunan)

Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DRAF WAWANCARA :

1. Tujuan dalam PKBL yang hendak dicapai

- Menurut bapak/ibu bagaimana visi dan misi dalam tujuan PKBL
- Menurut bapak/ibu apakah kegiatan PKBL dalam tujuan sudah terstruktur? Jelaskan?
- Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan dalam PKBL?
- Menurut bapak/ibu Apakah sasaran dalam PKBL sudah tepat?

Sumberdaya yang terampil

- Menurut bapak/ibu Bagaimana kinerja karyawan PKBL di PTPN II?
- Menurut bapak/ibu Apakah PKBL sudah memberikan standart pelayanannya?  
bagaimana?
- Menurut bapak/ibu Bagaimana tingkat kedisiplinan untuk menjalankan PKBL?
- Menurut bapak/ibu Bagaimana cara pengembangan PKBL?

kerjasama yang baik

- Menurut bapak/ibu bagaimana komunikasi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL?
- Menurut bapak/ibu bagaimana proses perjanjian antara UKM dengan PKBL?
- Menurut bapak/ibu apa tujuan dilakukannya kerjasama?
- Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan timbal balik yang di dapatkan antara UKM  
dengan PKBL?



4. Sarana dan prasarana

- a. Menurut bapak/ibu bagaimana pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh UKM ?
- b. Menurut bapak/ibu bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang diberikan PKBL ?
- c. Menurut bapak/ibu bagaimana penggunaan sarana dan prasarana yang diberikan PKBL ?
- d. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pemanfaatan sarana dan prasarana yang diberikan PKBL ?

5. Pelayanan

- a. Menurut bapak/ibu bagaimana interaksi yang dilakukan antara UKM dengan PKBL ?
- b. Menurut bapak/ibu apakah UKM sudah menerapkan prosedur kerja dalam pelayanannya ?
- c. Menurut bapak/ibu apakah UKM sudah melakukan pelayanan sesuai dengan standart operasional ?
- d. Menurut bapak/ibu apa manfaat yang di dapat dalam mengikuti PKBL ?

1. Identifikasi Polusi, Sarana, dan Prasarana yang Diberikan oleh UKM	
2. Identifikasi Pemanfaatan Program, Sarana, dan Prasarana yang Diberikan oleh UKM	
3. Manfaat yang Didapatkan dari Program, Sarana, dan Prasarana yang Diberikan oleh UKM	

Menurut pemahaman saya, saat ini UKM yang mengikuti PKBL...

1. Tanda bukti telah melaksanakan SOP yang terdapat dalam Lembar Kerja dan Monev yang terdapat dalam Lembar Kerja dan Monev.

2. Tanda bukti Lupa Uang/Biaya Sewaktu Papan.

Dengan demikian pemahaman saya, saat ini UKM yang mengikuti PKBL...

Menurut pemahaman saya, saat ini UKM yang mengikuti PKBL...



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebarkan  
dan tenggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610460 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Medan, 1 Desember 2018  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : EKA RAMADHAN  
NPM : 1503100033  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Efektifitas Pelaksanaan penyaluran Dana Pinjaman bergilir pada Program kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) di PTPN II T. Morawa</u>	<u>28</u>
2	<u>Efektifitas Pelaksanaan Program Beras Segah Teras (Basta) Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan Di Desa Sei Manirim kec. Sunggal kab. Deli Serdang</u>	
3	<u>Fungsi Program kemitraan dan Bina lingkungan dalam membantu usaha kecil menengah (UKM) di PTPN II T. Morawa</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan  
terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. ....20....

Ketua  
[Signature]

Pemohon,  
[Signature]  
EKA RAMADHAN

Pembimbing  
[Signature]



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 10.009/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **01 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **EKA RAMADHAN**  
N P M : 1503100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN  
BERGILIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA  
LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA**  
Pembimbing : SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 01 Desember 2019.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 30 Rabiul Awwal 1440 H  
08 Desember 2018 M

Dekan



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Berpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 29.12.2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : EKA RAMADHAN  
N P M : 1503100033  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. .... /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PIJAMARAN BERGULIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) PT.PN.II TANJUNGPINANG MORAWA.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui:  
Pembimbing

(.....)

Pemohon,

(EKA RAMADHAN)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 01/KEP/III.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Hari, Tanggal : Kamis, 03 Januari 2019  
 Waktu : 08.00 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : LAB. FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : Naili Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggep	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	LISA ANDRIANI PURBA	1503100115	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos. M.SP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH TEBING TINGGI NO.2 TAHUN 2013 TENTANG PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN BAJENIS KOTA TEBING TINGGI
12	DWIYA SEPTY PRATIWI	1503100021	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NO.7 TA-HUN 2002 TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KOTA MEDAN DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN
13	NADIA UMAMI	1503100105	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI,S.H., M.M.	PRODUKTIVITAS KERJA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA DI POLRESTABES MEDAN
14	SRY PARASISKA SITOMPUL	1503100164	Drs. AHMAD HIDAYAH DALUMUNTHE, M.Si.	Drs. BANGJUN NAPTUPULLU, M.Si., H.	PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BINJAI
15	EKA RAMADHAN	1503100033	MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.H.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGILIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA

Medan, 25 Rabiul Akhir 1440 H  
 02 Januari 2019 M



Dr. ABPIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : EKA RAMADHAN  
NPM : 1503100033  
Jurusan : IAN (Pembangunan)  
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penyaluran Dana Pinjaman Berbasis Pada Program Kemitraan Dan Bina Imbuhan (PERL) PT.PN-II TANGUNG MORAWA.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9-01-2019	- Perbaiki pengantar pada lembar bilahang - Perbaiki Pns pengantar (4, 3, 3, 4 cm)	
2.	15.1.2019	- Perbaiki masalah pengantar pada Bab. II	
3.	24.1.2019	- Para sumber harus jelas datanya - Perbaiki kata sekundernya - Tambah deskripsi lokasi penelitian bila perlu buat foto bukannya.	
4.	5.2.2019	- Acc. Bab. I, II dan III	
5.	20.2.2019	- Perbaiki masalah pengantar yg ada pada Bab. IV dan Bab. V	
6.	26.2.2019	- Perbaiki pengantar bagian pustaka susunlah pengantarannya: mulai dari buku, jurnal dll.	
7.	2.3.2019	- Lengkapi abstrak, daftar tabel, cv, dll dll kelengkapan skripsi.	
8.	6.3.2019	- Acc Pemb. skripsi siap untuk diujikan dalam sidang plya Hujan	

Medan, 06...03.....2019.

Dekan,  
  
Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Pd

Ketua Program Studi,  
  
Nani Khairiah, S.Pd, M.Pd

Pembimbing ke : II.  
  
SHAFRUDIN S. Sog, M.H



*Zaggitu, Cerdas & Terpercaya*  
 Sila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 05. Maret ..... 20. 19. .

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : EKA RAMADHAN  
 N P M : 15.03.100033  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Alamat rumah : Lingsingan IV, Fatah Sironasi, Sawit Seberang Kab. Langkat  
 Telp : 0852.07.70.1187

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompro, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 4 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 2).

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,  
  
 (EKA RAMADHAN..)

Disetujui oleh;

Medan, ..... 20.....

Medan, 05. Maret ..... 20. 19. .

Dekan,

a.n.Rektor,  
 Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Jika menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-7

SURAT PERNYATAAN

*Bismillahirrohmanirrohem.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : EKA RAMADHAN  
Tempat, tgl. lahir : Sawit, Sekeloa, 27 Juli 1995  
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha\*  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*  
N P M : 150300033  
Alamat Rumah : Lingkungan IV, Fraksiansi, Sawit, Sekeloa, Kab. Langkat  
Pekerjaan/Instansi : M.A. HANSA  
Alamat Kantor : .....  
..... Telp/HP. 0852 0770 1182

..... Telp/HP. 0852 0770 1182  
melalui surat permohonan tertanggal ..... telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,





Unggul, Cerdas & Terpercaya  
3ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-8

BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	EKA RAMADHAN <span style="float: right;">LH*</span>
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	Sawit Seberang, 27 Juli 1995
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	Indonesia (Jawa)
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2015
N P M	15030033
JURUSAN	Ilmu Administrasi Negara
ASAL SEKOLAH	SMA YAPEKSI
ALAMAT SEKOLAH	Sawit Seberang
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA PPA-2016 T.A. 2019 Rp. 3.000.000
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI: IPK: PREDIKAT:
JUDUL SKRIPSI	
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	<del>KAWIN</del> BELUM KAWIN / <del>ANDA/DUDA</del> WAFAT TAHUN
NAMA SUAMI/ISTRI*	
PEKERJAAN TERAKHIR	MAHASISWA
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA .....ORANG, WANITA ..... ORANG = .....ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	ling IV Fraksi nasi Sawit Seberang kab. Langkat
TELEPON/HP	0852 0790 1182
NAMA AYAH	Syimin Syaid
NAMA IBU	SUHERM
PEKERJAAN ORANG TUA	Pensioner PTPN II
ALAMAT RUMAH & KODE POS	lingkungan IV Fraksi nasi Sawit Seberang kab. Langkat
TELEPON/HP	0852 0790 1182
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 102/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Jumadil Awal 1440 H  
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Kantor Direksi PTPN II**  
**Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang**  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **EKA RAMADHAN**  
N P M : 1503100033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGILIR PADA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTPN II TANJUNG MORAWA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan  
  
  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**

Cc : File.



**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II**

Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa Km. 16  
Tanjung Morawa - 20362  
Kabupaten Deli Serdang - Prov. Sumatera Utara  
Indonesia

P.O. Box : 4 Medan Indonesia  
Fax : (061) 7940233  
Telp : (061) 7940055  
: (HUNTING SYSTEM)  
Email : kadir@ptpn2.com  
Website : ptpn2.com

Tanjung Morawa, 04 Februari 2019

Nomor : 2.7/X/70/II/2019

Hal : **PENDIDIKAN**  
Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3

Menghunjuk surat Saudara No : 102/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2019 tanggal 28 Januari 2019 mengenai hal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya PT Perkebunan Nusantara II dapat memberikan izin kepada yang namanya tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	Eka Ramadhan	1503100033	Ilmu Administrasi Negara

Untuk melaksanakan Penelitian di Bagian Umum Kantor Direksi PTPN II pada tanggal 06 Februari s/d 15 Februari 2019. Segala biaya yang berkenaan dengan kegiatan Penelitian tersebut ditanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan.

Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyampaikan hasil Penelitian selama di Kantor Direksi yang diketahui oleh Kepala Bagian. Selanjutnya menyerahkan 1 (satu) exemplar Laporan hasil Penelitian ke Bagian SDM apabila telah selesai.

Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

  
**A. Haris Suharto, SH**  
Kepala Bagian

Tembusan:  
2.10  
- **Pertinggal**  
Ahs/qk/ik

*Jujur, Tulus, Ikhlas*